

ANALISIS PERSEPSI PEMANFAATAN CHAT GPT DALAM PROSES AKADEMIK MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI DENGAN MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)

Feli Herlinda^{1*}, Alfiah Fajriani², Zila Razilu³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Kendari, Jl.KH.Ahmad Dahlan No.10, Wua-Wua, Wua-Wua, Kendari, Sulawesi Tenggara, Telp. 085240530997

Keywords:

Analisis, Mahasiswa UMK, Chat GPT, *Technology Acceptance Model* (TAM)

Correspondent Email:

felly1142@gmail.com

Abstrak. Dalam era digital saat ini, penggunaan Chat GPT semakin populer dan penggunaannya semakin meningkat, sehingga penting untuk memahami sejauh mana pemanfaatan Chat GPT tersebut. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Persepsi pemanfaatan Chat GPT dalam proses akademik mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kendari dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM)? Sehingga tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan Chat GPT dalam proses akademik mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kendari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan variabel yang berdiri sendiri dan data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian di analisis menggunakan statistik. Sedangkan dalam metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan instrumen yang digunakan berupa kuesioner/angket. Hasil penelitian ini adalah Persepsi Pemanfaatan Chat GPT Dalam Proses Akademik Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kendari dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Yang mendapatkan hasil bahwa mahasiswa sudah banyak yang menggunakan Chat GPT pada perkuliahan. Kemudian mahasiswa juga memanfaatkan Chat GPT untuk membantu menyelesaikan tugas individu, tugas kelompok, mencari referensi, dan lain-lain.



Copyright © [JITET](http://www.jitet.com) (Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan). This article is an open access article distributed under terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY NC)

Abstract. In today's digital era, the use of Chat GPT is increasingly popular and its use is increasing, so it is important to understand the extent of the use of Chat GPT. The formulation of the problem in this study is how is the perception of the use of Chat GPT in the academic process of students of the University of Muhammadiyah Kendari using the *Technology Acceptance Model* (TAM)? So the goal to be achieved from this research is to find out the extent of students' perception of the use of Chat GPT in the academic process of Muhammadiyah Kendari University students. The method used in this study is a quantitative and descriptive method. Descriptive quantitative research is research that describes stand-alone variables and the data obtained in the form of numbers which are then analysis using statistics. Meanwhile, the method used in this study is quantitative descriptive with the instruments used in the form of questionnaires/questionnaires. The result of this study is the Perception of the Utilization of Chat GPT in the Academic Process of Students of the University of Muhammadiyah Kendari using the *Technology*

Acceptance Model (TAM). The results are that many students have used Chat GPT in lectures. Then students also use Chat GPT to help complete individual assignments, group assignments, search for references, and others

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bidang yang paling berpotensi menggunakan kecerdasan buatan untuk memaksimalkan hasil pembelajaran, khususnya bagi mahasiswa. Berbagai kemajuan teknologi di bidang pendidikan memungkinkan mahasiswa memperoleh berbagai bahan referensi untuk memudahkan proses pembelajaran[1]. Tidak diragukan lagi, dengan penerapan kecerdasan buatan dalam pendidikan dapat meningkatkan proses pembelajaran agar lebih efektif dan juga memberikan solusi inovatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran dan menjembatani kesenjangan pendidikan[2].

Dalam era digital yang semakin maju ini perkembangan kecerdasan buatan dalam beberapa dekade terakhir telah mendorong perkembangan teknologi dan informasi secara signifikan[3]. Secara keseluruhan, pengguna kecerdasan buatan oleh mahasiswa telah menunjukkan manfaat yang signifikan dalam pembelajaran, penelitian manajemen waktu, dan kemajuan teknologi[4]. Dengan terus menggali potensi teknologi ini, mahasiswa dapat memperoleh manfaat yang lebih besar dalam perjalanan pendidikan mereka[5]. Generative Pre-trained Transformer (GPT) adalah model bahasa yang digunakan oleh Chat GPT. Chat GPT merupakan model kecerdasan buatan yang menggunakan teknik Natural Language Processing (NLP) untuk menghasilkan tanggapan yang mirip dengan percakapan manusia[6]. Pengertian Chat GPT pada dasarnya merupakan sebuah sistem chatbot kecerdasan buatan yang dapat memahami dan merespon ucapan manusia menggunakan teknologi pembelajaran mendalam. Chat GPT dirancang untuk memberikan kemudahan komunikasi dengan pengguna dan memberikan tanggapan yang relevan dan informatif[7]. Chat GPT ini juga dapat digunakan untuk tugas-tugas lain seperti menerjemahkan teks ke dalam bahasa Indonesia, menyandingkan teks, dan menjawab pertanyaan spesifik sehingga dapat digunakan sebagai alat pengajaran[8]. Keberadaan Chat GPT menimbulkan dampak positif dan negatif

yang dirasakan, yaitu menambah soft skill dalam berteknologi. Namun, menimbulkan penurunan minat dalam membaca buku atau jurnal secara fisik[9]. Tingkat pemanfaatan Chat GPT ini dapat diukur dengan salah satu pendekatan teori yang dapat menggambarkan tingkat pemanfaatan terhadap teknologi yaitu Technology Acceptance Model (TAM). Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori sistem informasi yang dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna dapat memahami dan menggunakan teknologi informasi[10]. Penelitian ini menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) untuk membantu peneliti dalam mengelompokkan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan variabelnya. Terkait dengan munculnya teknologi ini, berdampak terhadap aksesibilitas dan efisiensi di bidang pendidikan yang dilengkapi dengan kemampuan menghasilkan bahasa alami untuk membangun komunikasi secara efektif. Meskipun Chat GPT telah banyak digunakan mahasiswa di berbagai perguruan tinggi belum terdapat kajian sistematis mengenai persepsi penerimaan teknologi ini di lingkungan Universitas Muhammadiyah Kendari. Padahal, pemahaman ini sangat penting untuk merancang kebijakan literasi AI yang sesuai dengan konteks lokal dan karakteristik pengguna. Technology Acceptance Model (TAM) dipilih dalam penelitian ini karena mampu mengukur sejauh mana kemudahan dan kegunaan teknologi berdampak pada penerimaan pengguna. Model ini telah teruji dalam berbagai studi adopsi teknologi, termasuk sistem pembelajaran daring dan aplikasi AI lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan Chat GPT dalam proses akademik mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kendari.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Analisis adalah usaha untuk mengurai suatu masalah menjadi bagian-bagian. Sehingga, susunan tersebut tampak jelas dan kemudian bisa ditangkap maknanya atau dimengerti

duduk perkaranya[11]. Analisis adalah proses membagi suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian untuk menentukan ciri-cirinya, hubungannya satu sama lain, dan peranannya dalam satu kesatuan yang utuh.

Persepsi merupakan proses di mana kita memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi informasi yang kita terima untuk membangun pemahaman yang bermakna tentang dunia[12]. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu adalah suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi[13].

Technology Acceptance Model (TAM) adalah model yang dirancang untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan teknologi. Tujuan Technology Acceptance Model (TAM) adalah untuk menjelaskan faktor penentu penerimaan pengguna terhadap teknologi yang berbasis informasi secara umum[14].

Chat GPT adalah model bahasa kecerdasan buatan. Chat GPT mengelola percakapan, seperti komunikasi dua arah antara satu orang dan orang lain, menghasilkan jawaban yang dipersonalisasi untuk pertanyaan yang ditulis. Dalam penggunaannya Chat GPT dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan berbagai tugas[15].

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini melakukan *searching* pada *web browser* lalu memasukkan Chat GPT. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dipilih untuk memperoleh data hasil pemanfaatan Chat GPT dalam proses akademik mahasiswa. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel yang berdiri sendiri dan data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan instrumen yang digunakan berupa angket.

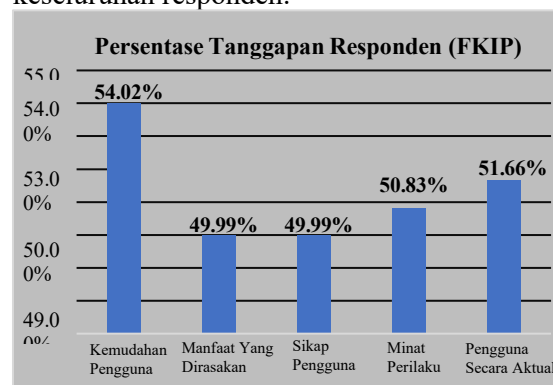
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan untuk analisis persepsi pemanfaatan Chat GPT dalam proses

akademik mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kendari dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Untuk mahasiswa UMK masing-masing disajikan pada sub bab selanjutnya.

4.1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

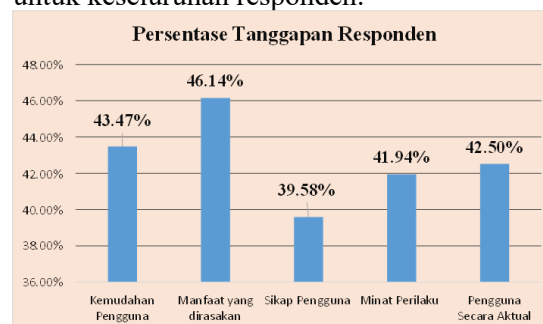
FKIP ada 15 responden yang telah diberikan 27 pertanyaan, di antara semua responden tersebut masih ada 1 responden yang belum menggunakan dan familiar dengan Chat GPT. Dengan mendapatkan hasil 51,30% untuk keseluruhan responden.



Gambar 1. Grafik Tanggapan Responden (FKIP) Dengan Menggunakan TAM

4.2 Fakultas Hukum

Fakultas Hukum ada 15 responden yang telah diberikan 27 pertanyaan, kemudian dari 15 responden tersebut ada 1 responden yang belum menggunakan dan familiar dengan Chat GPT. Kemudian mendapatkan nilai 43,43% untuk keseluruhan responden.

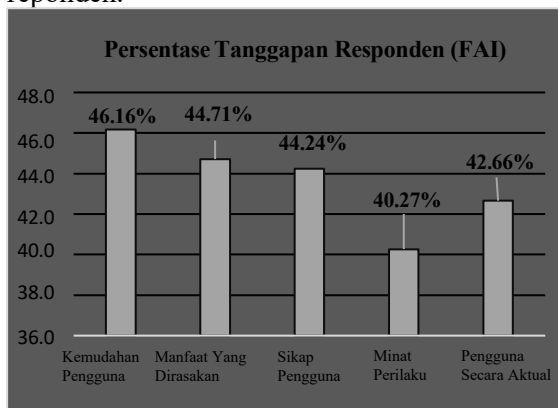


Gambar 2. Grafik Tanggapan Responden Fakultas Hukum Dengan Menggunakan TAM

4.3 Fakultas Agama Islam (FAI)

Fakultas Agama Islam (FAI) ada 15 responden yang telah diberikan 27 pertanyaan, kemudian dari 15 responden tersebut semua sudah menggunakan dan masih ada 1 responden yang tidak familiar dengan Chat GPT. Dan

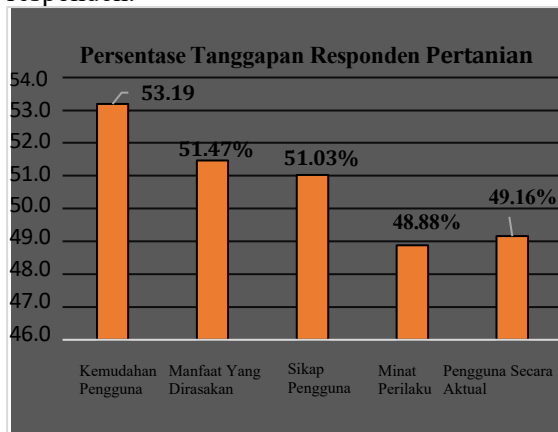
mendapatkan hasil 44,01% untuk keseluruhan responden.



Gambar 3. Grafik Tanggapan Responden (FAI) Dengan Menggunakan TAM

4.4 Fakultas Pertanian

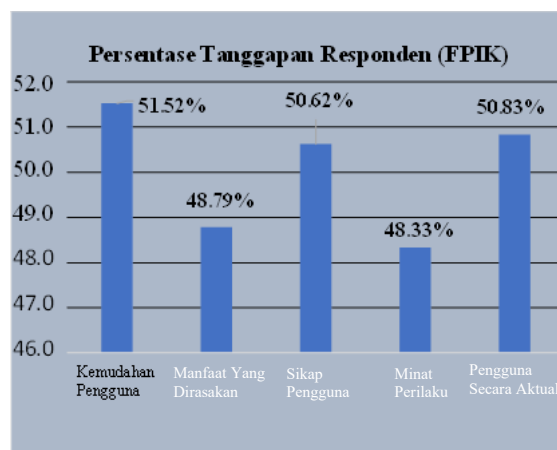
Fakultas Pertanian ada 15 responden yang telah diberikan 27 pertanyaan, dari 15 responden tersebut beberapa sudah pernah menggunakan dan familiar dengan Chat GPT, tetapi masih ada 1 responden yang belum menggunakan dan 2 responden lain masih kurang familiar dengan Chat GPT. Dengan mendapatkan nilai 51,08% untuk keseluruhan responden.



Gambar 4. Grafik Tanggapan Responden Fakultas Pertanian Dengan Menggunakan TAM

4.5 Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK)

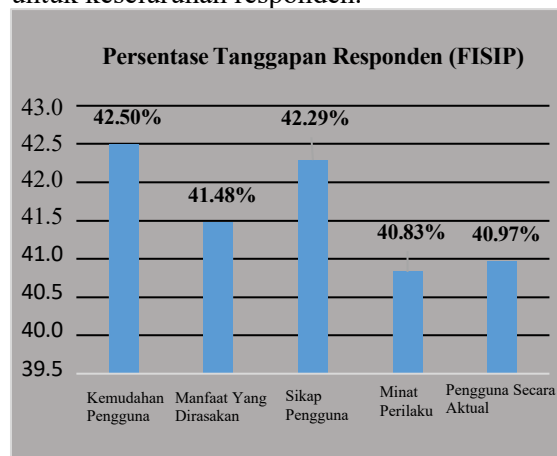
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) ada 15 responden yang telah diberikan 27 pertanyaan, semua responden tersebut juga telah menggunakan dan familiar dengan Chat GPT. Dan mendapatkan point 50% untuk keseluruhan responden.



Gambar 5. Grafik Tanggapan Responden (FPIK) Dengan Menggunakan TAM

4.6 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)

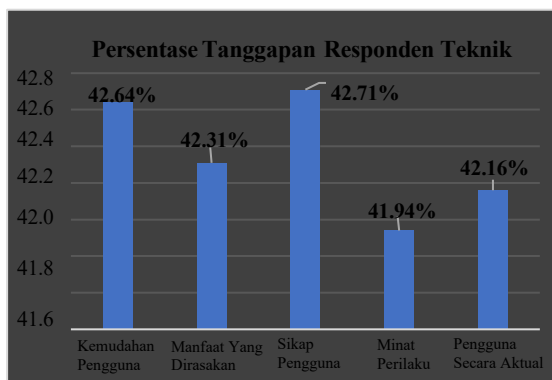
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) ada 15 responden yang telah diberikan 27 pertanyaan, semua responden tersebut juga telah menggunakan dan familiar dengan Chat GPT. Kemudian mendapatkan nilai 41,72% untuk keseluruhan responden.



Gambar 6. Grafik Tanggapan Responden (FISIP) Dengan Menggunakan TAM

4.7 Fakultas Teknik

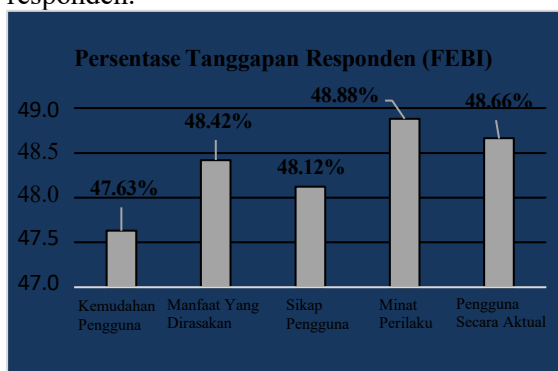
Fakultas Teknik ada 15 responden yang telah diberikan 27 pertanyaan, kemudian dari 15 responden tersebut beberapa sudah pernah menggunakan dan familiar dengan Chat GPT, tetapi masih ada 3 responden yang masih kurang familiar dengan Chat GPT. Dan mendapatkan nilai 42,73% untuk keseluruhan responden.



Gambar 7. Grafik Tanggapan Responden Fakultas Teknik Dengan Menggunakan TAM

4.8 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada 15 responden yang telah diberikan 27 pertanyaan, kemudian dari 15 responden tersebut ada 2 responden yang belum menggunakan dan familiar dengan Chat GPT. Kemudian mendapatkan point 48,30% untuk keseluruhan responden.



Gambar 4.8 Grafik Tanggapan Responden (FEBI) Dengan Menggunakan TAM

Hasil analisis persepsi pemanfaatan Chat GPT dinyatakan sangat bermanfaat dalam proses akademik mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kendari.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya telah dijelaskan mengenai analisis persepsi pemanfaatan Chat GPT dalam proses akademik mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kendari menggunakan Technology Acceptance Model (TAM), yaitu sebanyak 114 mahasiswa menyatakan Chat GPT membantu dalam menyelesaikan permasalahan dalam perkuliahan. Dan ada 6 orang mahasiswa yang belum menggunakan dan familiar dengan Chat GPT. Kemudian pemanfaatan Chat GPT pada

mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kendari ini dinyatakan sangat membantu mereka dalam menyelesaikan persoalan perkuliahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Rifky, "Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi," *Indones. J. Multidiscip. Soc. Technol.*, vol. 2, no. 1, pp. 37–42, 2024.
- [2] W. Marito, N. Riani, M. Nurohim, U. Pembinaan, and M. Indonesia, "Workshop Optimalisasi Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Penyusunan Skripsi Mahasiswa," *J. Abdimas Upmi*, vol. 3, pp. 75–81, 2024.
- [3] A. Nurian, B. N. Sari, U. S. Karawang, and T. Timur, "Analisis sentimen ulasan pengguna aplikasi google play menggunakan naïve bayes," vol. 11, no. 3, pp. 829–835, 2023.
- [4] F. Sandy *et al.*, "Impelentasi Penggunaan Kecerdasan Buatan Dalam Pendidikan Tinggi," *Semin. Nas. Teknol. Pendidik. UKI Toraja*, pp. 111–117, 2023.
- [5] A. N. Annas, G. Wijayanto, D. Cahyono, M. Safar, and I. Ilham, "Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi Artificial Intelligences (AI)," *J. Hum. Educ.*, vol. 4, no. 1, p. 332, 2024.
- [6] H. Nufus, "Pengaruh Penggunaan ChatGPT Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa STMIK Antar Bangsa," *J. Tek. Inform. Stmik Antar Bangsa*, vol. X, no. 1, pp. 2442–2445, 2024.
- [7] P. Kusumaningtyas, A. P. Arrumi, and dan S. Keren Tiurma Eunike, "Efektivitas Pemanfaatan Chat GPT dalam Tugas Esai Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Surabaya," *Pros. Semin. Nas.*, pp. 158–165, 2023.
- [8] D. Transiska, D. Febriawan, and F. N. Hasan, "Analisis Sentimen Terhadap Penggunaan Chatgpt Berdasarka Twitter Menggunakan Algoritma Naïve Bayes," vol. 8, no. April, pp. 1077–1086, 2024, doi: 10.30865/mib.v8i2.7540.
- [9] A. Qurrotul, "Fenomena Penggunaan Aplikasi ChatGPT Dalam Mengerjakan Tugas Kuliah (Studi Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Angkatan 2021)," *Skripsi*, p. 119, 2023.
- [10] Rahayu Sukma Izzati Dasian and Desriyeni

- Desriyeni, “Penerimaan Teknologi ChatGPT Di Kalangan Mahasiswa: Studi Deskriptif Model TAM Pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Negeri Padang,” *J. Student Res.*, vol. 2, no. 2, pp. 178–201, 2024, doi: 10.55606/jsr.v2i2.2847.
- [11] T. Sulfiyasari, “Analisis Hasil Belajar Lompat Jauh Di Smp Negeri 25 Bulukumba,” *J. Skripsi Pendidik. Kesehat. dan Rekreasi*, pp. 2–21, 2021.
- [12] A. B. Ali and E. Widiati, “Analisis Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Pada Minat Menggunakan Aplikasi Gofood Dengan Metode TAM,” *Manajerial J. Manaj. dan Sist. Inf. J.*, vol. 22, no. 1, pp. 73–82, 2023.
- [13] T. Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, *skripsi yusnanto*, vol. 7, no. 2. 2020.
- [14] P. Fahlevi and A. O. P. Dewi, “ANALISIS APLIKASI iJATENG DENGAN MENGGUNAKAN TEORI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM),” *J. Ilmu Perpust.*, vol. 8, no. 2, pp. 103–111, 2019.
- [15] N. J. Saputra and D. Hidayati, “Persepsi Dosen Pascasarjana Universitas Swasta terhadap ChatGPT dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran,” *J. Sist. dan Teknol. Inf.*, vol. 11, no. 3, p. 532, 2023, doi: 10.26418/justin.v11i3.67023.